

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran postraumatic growth terhadap anak yang berhadapan dengan hukum. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan studi kasus mendalam. Adapun tahapan studi kasus adalah menggunakan analisis Categorical Aggregation, Direct Interpretation membentuk pattern dan mengembangkan Naturalistic Generalization. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Penelitian ini menggunakan 3 partisipan yang dipilih melalui purposive sampling dengan kriteria antara lain sebagai berikut anak yang berhadapan dengan hukum, abh yang sudah mengalami pertumbuhan pasca trauma jangka waktu maksimal 6 bulan. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder atau significant other yaitu keluarga terdekat, teman terdekat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak yang berhadapan dengan hukum ada suatu peningkatan yang positif didalam dirinya yang menyebabkan pertumbuhan pasca traumanya adapun faktor faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pasca trauma dorongan didalam diri sendiri untuk bangkit dan berubah dari kondisi sebelum menuju kondisi yang lebih baik dan adapun dampak dari abh yakni anak lebih produktif, berbaur dengan teman untuk mencari relasi yang positif

ABSTRACT

Surothun nur azizah. 190541100002. Posttraumatic Growth Against Children In Conflict With The Law. Psychology Study Program, Faculty of Social Sciences and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura. 2023.

This study aims to find out how posttraumatic growth affects children who are in conflict with the law. This research is a qualitative research using an in-depth case study approach. The collection technique in this study used structured interviews, semi-structured interviews using Categorical Aggregation analysis, Direct Interpretation forming patterns and developing Naturalistic Generalizations. Data were obtained from 3 participants who were selected through purposive sampling with criteria including the characteristics of children in conflict with the law who experience post-traumatic growth for a maximum period of 6 months. Based on these characteristics, researchers obtained 3 participants. This study also uses secondary or significant other data, namely the child's immediate family dealing with the law. The results of this study indicate that children who are in conflict with the law have a positive increase within themselves which causes post-traumatic growth.

Keywords: Posttraumatic growth, children, dealing with the law